

PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PEMBERIAN *PIN REWARD* GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI TAMANAN 2 KALASAN SLEMAN

Etmi Wahyuni*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru melalui pemberian *pin reward* di SD Negeri Tamanan 2 Kalasan Sleman tahun 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (PTS) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah guru-guru di SD Negeri Tamanan 2 Kalasan Sleman, yang berjumlah 9 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan terjadi kenaikan skor kinerja guru dalam kelas pada prasiklus sebesar 656 dengan rerata 72,88, meningkat menjadi 670 rerata 74.44 pada siklus 1, dan 710 rerata 78,88 pada siklus 2. Demikian juga dengan kenaikan skor kinerja guru dalam kelas yang sesuai dengan standar, dari 44% pada prasiklus menjadi 66% pada siklus 1, dan 89% pada siklus 2. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *pin reward* mampu meningkatkan kinerja guru.

Kata kunci: guru sekolah dasar, kinerja guru, pemberian *pin reward*

The aim of this research is to increase teachers' performance through giving pin reward in SD Negeri Tamanan 2 Kalasan Sleman, academic year 2015/2016. This research is school action research (SAR) in 2 cycles. The subjects of this research are 9 teachers in SD Negeri Tamanan 2 Kalasan Sleman. The used of data collecting technique is observation, questionnaires, field notes, and documentation. The technique of analysis data use descriptive qualitative and quantitative analysis. The results of this research show that the increasing of teachers' performance score in class form 656 with the average is 72,88 in pre-cycle, become 670 the average is 74.44 in 1st cycle, and 710 the average is 78,88 in 2nd cycle. In the same case, there is also the increasing of teachers' performance score that related to standard, from 44% in pre-cycle, become 66% in 1st cycle, and 89% in 2nd cycle. Moreover, it means that pin reward can improve teachers' performance.

Keywords: elementary school teachers, teachers' performance, pin reward

* Etmi Wahyuni adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Masalah kualitas pendidikan merupakan masalah yang menjadi tanggung jawab berbagai pihak, di antaranya adalah guru, praktisi pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan semua yang terlibat langsung dalam dinamika proses belajar mengajar. Pada kacamata publik, sering disebutkan beberapa faktor yang berpengaruh pada kualitas pendidikan, yaitu dana, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, manajemen dan kualitas guru. Dari berbagai faktor tersebut, yang merupakan faktor penentu adalah guru. Guru sangat berperan untuk menyukseskan tujuan pendidikan. Kreativitas guru pada pembelajaran merupakan hal yang dibutuhkan untuk mencapai hal tersebut.

Dalam rangka menjadi guru yang kreatif, guru diwajibkan memiliki keterampilan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa sehingga memungkinkan materi pembelajaran diserap secara maksimal. Saat konsep dan materi pembelajaran diserap siswa secara maksimal, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini, perlu ditingkatkan kinerja guru di dalam kelas. Kinerja guru ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dan keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan sekolah dengan kajian peningkatan kinerja guru melalui pemberian *pin reward* pada guru SD Negeri Tamanan 2 Kalasan Sleman Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru melalui pemberian *pin reward* pada guru SD Negeri Tamanan 2 Kalasan Sleman Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tamanan 2 Kecamatan Kalasan Sleman. Lokasi penelitian ini dipilih karena di sekolah ini penulis bertugas, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian tanpa harus meninggalkan

tugas. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru SD yang bertugas di SD Negeri Tamanan 2 Kalasan.

Penelitian tindakan sekolah ini mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Hamdani, 2008: 51) yang konsep pokoknya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Empat tahap yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai siklus dan sering disebut sebagai model *spiralling cyclus*, yaitu pelaksanaan siklus yang berurutan seperti membentuk spiral.

Pengumpulan data didasarkan pada situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa mempengaruhi atau mengintervensi keadaan. Peneliti memasuki lapangan langsung berhubungan dengan situasi dan subjek yang diteliti. Untuk memperoleh data, digunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan penggunaan catatan lapangan. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat aktivitas proses supervisi pada guru sedang berlangsung. Pelaksanaan observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang kinerja guru.

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini, digunakan *triangulasi* untuk memperoleh keabsahan data, dan secara kuantitatif data dianalisis dengan cara membandingkan nilai rerata awal dan akhir pelaksanaan penelitian, serta mencari persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Pada pra siklus, peneliti melakukan pengamatan dan memberi penilaian pada kinerja guru dalam kelas sesuai dengan kaidah supervisi guru. Selanjutnya, peneliti menganalisis hasil pengamatan dan penilaian, yang kemudian dijadikan dasar pelaksanaan tindakan. Terlebih dahulu

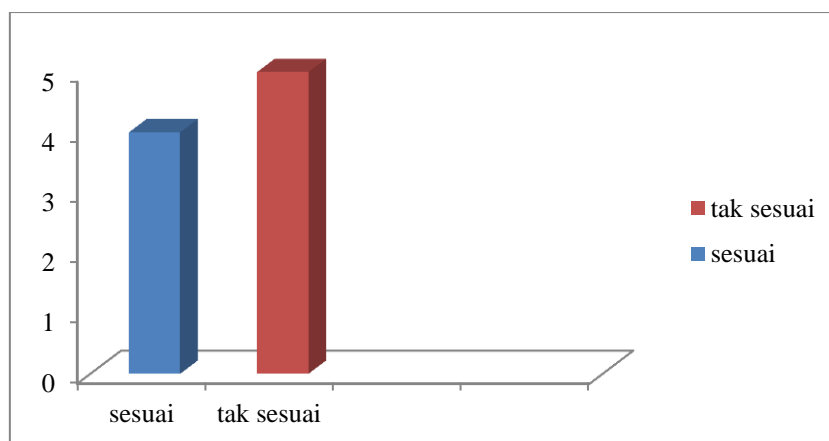
peneliti mengkonsultasikan instrumen dengan pengawas. Adapun hasil selengkapannya bila dilihat dari skor adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Kinerja Guru dalam Kelas Prasiklus

No	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	Eny Parzuni, S.Pd.	80	Perlu pembenahan RPP
2	Sri Maryati, S. Pd.	75	Perlu pembenahan penilaian
3	Rustatiningsih, S.Pd.	70	Datang lebih awal
4	Partiyem, A.Ma.	70	Datang terlambat
5	Supriyati	70	Meninggalkan kelas
6	Agung Vendi	80	Kurang memotivasi siswa
7	Kartika Noviani	75	Diperjelas bahasanya
8	Sri Suprpti	68	Datang terlambat
9	Tuti Haryani	68	Datang terlambat
	Total	656	Rerata: 72.88

Dalam penelitian ini, kinerja guru dalam kelas diukur dengan lembar pengamatan. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa ada 4 guru yang kinerjanya dalam kelas sesuai standar, dan 5 guru lain belum memenuhi standar.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa pada prasiklus, total jumlah skor, adalah 656 dengan nilai rerata 72,88. Adapun guru yang memperoleh skor sesuai standar ada 4 orang atau 44%, dan yang belum sesuai dengan standar ada 5 orang atau 55%. Berdasarkan hal ini, maka dilakukan perbaikan, yaitu melalui metode pemberian *pin reward*. Selanjutnya, data guru sesuai standar dan tidak sesuai apabila diwujudkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Kesesuaian Skor Kinerja Guru dalam Kelas

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum dilakukan tindakan, maka peneliti melakukan perencanaan dengan cara menyusun rencana tindakan dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Adapun hal yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat rancangan garis besar alur kegiatan penelitian.
- 2) Konsultasi dengan pengawas sekolah.
- 3) Melakukan tahap-tahap persiapan penelitian.
- 4) Membuat instrumen penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Tindakan siklus 1 dilaksanakan tanggal 19 Januari 2016, pada pelaksanaan rapat sekolah. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- (a) Peneliti menyampaikan tujuan penelitian.
- (b) Peneliti menyampaikan apersepsi yang mengarahkan guru pada persoalan kinerja dalam kelas.
- (c) Peneliti menjelaskan materi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kinerja guru dalam kelas.

2) Kegiatan Inti

- (a) Peneliti menyampaikan materi tentang kinerja guru dalam kelas.
- (b) Peneliti mengadakan diskusi umum dengan guru di SD Negeri Tamanan 2 Kalasan.
- (c) Peneliti melakukan pengamatan di kelas.
- (d) Kepala sekolah bersama guru melakukan diskusi yang berhubungan dengan persoalan kinerja guru dalam kelas.

- (e) Pengawas sekolah menilai kinerja guru di kelas bersama peneliti.
- (f) Pengawas sekolah menyampaikan hasil kepada peneliti.
- (g) Peneliti mengadakan diskusi umum dalam rapat sekolah.
- (h) Peneliti mengumumkan hasil reward kinerja guru pada upacara bendera di sekolah.

3) Penutup

- (a) Menyimpulkan hasil diskusi.
- (b) Sebagai tindak lanjut peneliti memeriksa hasil kuesioner.

c. Observasi

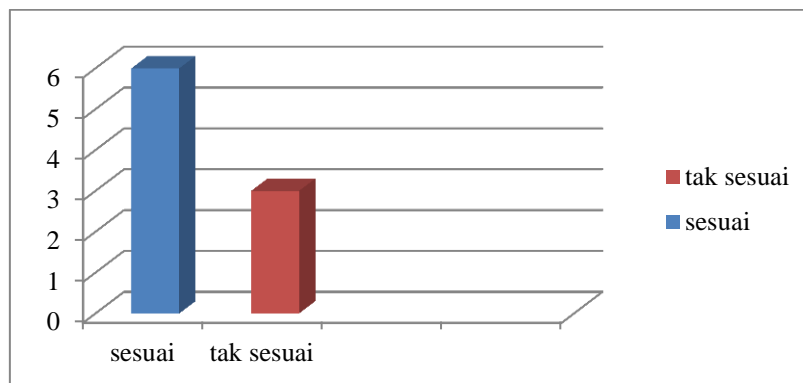
Setelah pelaksanaan tindakan, maka peneliti sekaligus kepala sekolah melaksanakan visitasi untuk mengamati pelaksanaan kinerja guru dalam kelas. Selanjutnya, peneliti mengisi lembar pengamatan. Adapun hasil selengkapnya perolehan skor lembar kinerja guru dalam kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Skor Kinerja Guru dalam Kelas Siklus 1

No	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	Eny Parzuni, S.Pd.	80	Perlu pembenahan RPP
2	Sri Maryati, S. Pd.	75	Perlu pembenahan penilaian
3	Rustatiningsih, S.Pd.	75	Datang lebih awal
4	Partiyem, A.Ma.	75	Datang tidak terlambat
5	Supriyati	70	Meninggalkan kelas
6	Agung Vendi	80	Kurang memotivasi siswa
7	Kartika Noviani	75	Diperjelas bahasanya
8	Sri Suprpti	70	Datang terlambat
9	Tuti Haryani	70	Datang terlambat
	Total	670	Rerata: 74,4

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa pada siklus 1 total jumlah skor adalah 670 dengan nilai rerata 74,44. Adapun guru yang memperoleh skor sesuai standar ada 6 guru atau 66%, dan yang belum sesuai dengan standar ada 3 guru atau 33%. Berdasarkan hal ini, maka dilakukan perbaikan, yaitu melalui metode pemberian *pin*

reward. Selanjutnya, data guru sesuai standar dan tidak sesuai apabila diwujudkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Kesesuaian Skor Kinerja Guru dalam Kelas

d. Refleksi

Berdasarkan perolehan hasil pada siklus 1, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan siklus ini belum memenuhi persyaratan penelitian karena guru yang mempunyai skor lebih atau sama dengan 75 baru 66% sehingga perlu dilakukan siklus yang ke 2.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

Sebelum dilakukan tindakan, maka peneliti melakukan perencanaan dengan cara menyusun rencana tindakan dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Adapun hal yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat rancangan garis besar alur kegiatan penelitian.
- 2) Konsultasi dengan pengawas.
- 3) Melakukan tahap-tahap persiapan penelitian.
- 4) Membuat instrumen penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Tindakan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2016 pada pelaksanaan *briefing* di sekolah. Adapun langkah-langkahnya adalah:

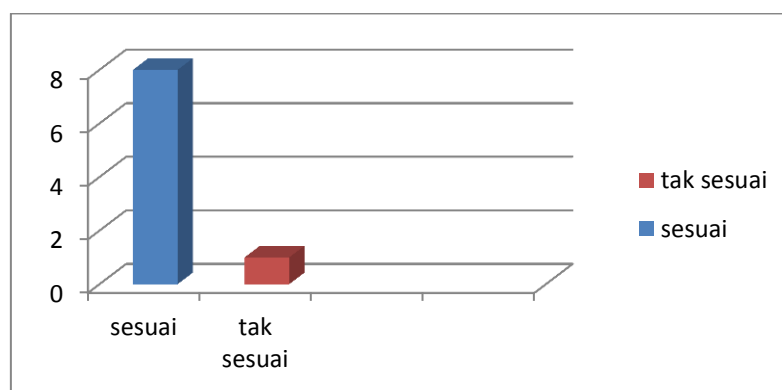
- 1) Kegiatan Awal
 - (a) Peneliti menyampaikan tujuan penelitian.
 - (b) Peneliti menyampaikan apersepsi yang mengarahkan guru pada persoalan kinerja dalam kelas.
 - (c) Peneliti menjelaskan materi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kinerja guru dalam kelas.
- 2) Kegiatan Inti
 - (a) Peneliti menyampaikan materi tentang kinerja guru dalam kelas pada acara KKG Gugus 2.
 - (b) Peneliti mengadakan diskusi umum dengan kepala sekolah-kepala sekolah di gugus 2.
 - (c) Peneliti menguraikan tugas diskusi tentang kinerja guru di kelas.
 - (d) Peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas.
 - (e) Kepala sekolah bersama pengawas melakukan diskusi yang berhubungan dengan persoalan kinerja guru dalam kelas.
 - (f) Kepala sekolah menilai kinerja guru dalam kelas bersama pengawas sekolah.
 - (g) Pengawas menyampaikan hasil kepada peneliti.
 - (h) Peneliti mengadakan diskusi dengan pengawas untuk menentukan penilaian guru.
- c. Observasi

Setelah pelaksanaan tindakan, maka peneliti sekaligus kepala sekolah melaksanakan visitasi guna mengamati pelaksanaan kinerja guru dalam kelas. Selanjutnya, peneliti mengisi lembar pengamatan. Adapun hasil selengkapnya perolehan skor lembar kinerja guru dalam kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Skor Kinerja Guru dalam Kelas Siklus 2

No	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	Eny Parzuni, S.Pd.	85	-
2	Sri Maryati, S. Pd.	80	-
3	Rustatiningsih, S.Pd.	80	Datang lebih awal
4	Partiyem, A.Ma.	80	Datang tidak terlambat
5	Supriyati	70	Datang awal
6	Agung Vendi	80	memotivasi siswa
7	Kartika Noviani	80	Bahasanya jelas
8	Sri Suprpti	75	Datang tidak terlambat
9	Tuti Haryani	80	Datang tidak terlambat
	Total	710	Rerata: 78,88

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa pada prasiklus total jumlah skor adalah 710 dengan rerata 78,88. Adapun guru yang memperoleh skor sesuai standar ada 8 guru atau 89%, dan yang belum sesuai dengan standar ada 1 guru atau 11 %. Berdasarkan hal ini, maka sudah tidak perlu dilakukan perbaikan. Selanjutnya, data guru sesuai standar dan tidak sesuai apabila diwujudkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut.

**Gambar 3. Grafik Kesesuaian Skor Kinerja Guru dalam Kelas**

d. Refleksi

Berdasarkan perolehan hasil pada siklus 2, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan siklus ini sudah memenuhi persyaratan penelitian karena guru yang mempunyai skor lebih atau sama dengan 75, yaitu 89% sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Setelah dilakukan tindakan sekolah pada kinerja guru dalam kelas pada guru-guru di SD Tamanan 2, maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru dalam kelas mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kinerja guru dalam kelas, yaitu pada prasiklus ada 4 guru yang mempunyai kinerja guru baik, meningkat pada siklus 1 menjadi 6 guru, dan siklus 2 menjadi 8 guru. Dari pelaksanaan tersebut, terlihat peningkatan jumlah guru yang mempunyai kinerja guru di kelas sesuai dengan standar, yaitu mempunyai skor sama atau lebih dari 75.

Selanjutnya, metode pemberian *pin reward* juga terbukti meningkatkan jumlah skor kinerja guru dalam kelas, yaitu pada prasiklus dengan jumlah 656 rerata 72,88, siklus 1 jumlah nilai 670 rerata 74,44, siklus 2 dengan jumlah nilai 710 rerata 78,88. Adapun hasil secara lengkap terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Kinerja Guru dalam Kelas per Siklus

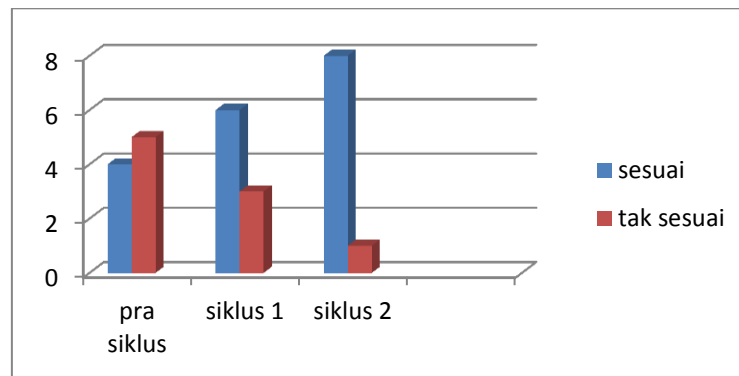
No	Pelaksanaan Tindakan	Jumlah Nilai	Rerata
1	Pra Siklus	656	72.88
2	Siklus 1	670	74.44
3	Siklus 2	710	78.88

Selanjutnya, metode pemberian *pin reward* juga terbukti meningkatkan jumlah skor kinerja guru dalam kelas, yaitu pada prasiklus dengan jumlah guru sesuai 4, siklus 1 guru yang sesuai 6, siklus 2 dengan jumlah guru sesuai 8. Adapun hasil secara lengkap terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Kesesuaian Kinerja Guru dalam Kelas

No	Pelaksanaan Tindakan	Sesuai	Tak Sesuai
1	Pra Siklus	4	5
2	Siklus 1	6	3
3	Siklus 2	8	1

Hasil tersebut apabila diwujudkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Grafik Kesesuaian Kinerja Guru dalam Kelas

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang dilakukan di SD Tamanan 2 Kalasan Sleman, dapat disimpulkan bahwa metode pemberian *pin reward* dapat meningkatkan kinerja guru di SD Tamanan 2 Kalasan Sleman, dengan bukti hasil sebagai berikut:

1. Prasiklus dengan jumlah 656 rerata 72,88, siklus 1 jumlah nilai 670 rerata 74.44, siklus 2 dengan jumlah nilai 710 dengan rerata 78,88.
2. Skor kinerja guru dalam kelas yang sesuai dengan standar dari 44% meningkat menjadi 66% pada siklus 1, dan pada siklus 2 menjadi 89%.
3. Sebanyak 89% guru telah berhasil mencapai skor standar yang berarti pula target telah tercapai.

Saran

1. Bagi sekolah, dapat memberikan pendekatan tertentu untuk meningkatkan kinerja guru dalam kelas, contoh adalah pembelajaran *pin reward*.
2. Bagi guru, sedapat mungkin dapat meningkatkan kinerja saat melaksanakan tugas mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Aslikan. 2012. *Pengertian Prestasi Belajar*. Artikel. yang diakses melalui internet pada situs www.aslikanahmad.prestasi.co.id. pada hari Minggu tanggal 15 Januari 2012 pukul 21.35 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. 2009. “Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa melalui Kerjasama Guru dan Orang Tua”. Skripsi. Semarang: UNES.
- Barr, RD., Barth J., Shermis, SS. 1977. *Defining The Social Studies*. Virginia: National Council for The Social Studies.
- Gredler, M. 1986. *Learning and Instruction, Theory into Practice*. New York: Macmillan Publishing Company.
- _____. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moore, A. 2000. *Teaching and Learning*. London & New York: Ronledge Falmer.
- Nadhirin. 2010. *Kinerja Guru*. Artikel. yang diakses melalui internet pada situs <http://nadhirin.blogspot.com/2010/01/dalam-dunia-pendidikan-terutama-dalam-17.html> yang diakses pada hari Minggu, 15 Januari 2012 pukul 22.01 WIB.
- Nasution, T & Nasution N. 1986. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sam, Arianto. 2010. *Pengertian Prestasi Belajar*. Artikel. yang diakses dari situs internet <http://ariantosam.artikelpendidikan.student.umm.ac.id>. pada hari Rabu, 21 Desember 2011 pukul 14.00 WIB.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Whitherington. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Widoyoko, E.P. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Woolfolk, Hughes & Walkup. 2008. *Psychology in Education*. England: Pearson Education limited.